

**SMART DALAM BERMEDIA SOCIAL DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP DI ERA DIGITAL DI DESA BAKULAN
KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI**

Fanny Hendro Aryo Putro¹, Wahyuning Chumaeson², Roso Prajoko³

fanny.hap@gmail.com

ABSTRACT

The digital era where in this era, technology and information are developing very rapidly. Advances in technology, information and transportation. Humans, continue to adapt to the sophistication of technological developments which from the Positive and Negative side, we are on the attack of all information from all directions. We must filter this onslaught of information for our own good. This service focuses on the transformation of communication media in the digital era. The implementation of the service with the theme "Smart in Social Media in Improving the Quality of Life in the Digital Era in Bakulan Village, Cepogo District, Boyolali Regency". In this service, servants carry out intelligent socialization to filter messages in social media. This service is carried out in Bakulan Village, Cepogo Boyolali. This service activity targets Ms. PKK in Bakulan village. The problem faced by PKK mothers is that they do not understand the positive and negative impacts of using social media. Absorption of information from mass media is done simply by the lack of utilization and literacy in using Smartphones. This service is a solution to the problems faced by PKK women in Bakulan village

Keywords: smart media, quality of life, digital era

ABSTRAK

Era digital dimana pada era ini, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi, informasi dan transportasi. Manusia, terus beradaptasi dengan kecanggihan perkembangan teknologi yang dari sisi Positif maupun Negatif kita berda di gempuran segala informasi dari segala arah. Gempuran informasi ini harus kita saring untuk kebaikan kita sendiri. Pengabdian ini berfokus pada transformasi media komunikasi di era digital. Pelaksanaan pengabdian dengan tema "Smart Dalam Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era Digital Di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali". Dalam pengabdian ini, pengabdian melaksanakan sosialisasi cerdas menyaring pesan dalam ber sisial media. Pengabdian ini dilakukan di Desa Bakulan, Cepogo Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menyasar Ibu PKK desa bakulan. Permasalahan yang dihadapi Ibu ibu PKK adalah belum pahamnya dampak positif dan negative menggunakan social media, Penyerapan sebuah informasi dari media masaa dilakukan begitu saja kurangnya pemanfaatan dan literasi dalam menggunakan Smartphone. pengabdian ini menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi ibu ibu PKK desa bakulan

Kata kunci: smart bermedia, kualitas hidup, era digital



PENDAHULUAN

Era digital dimana pada era ini, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi, informasi dan transportasi membuat Manusia, terus beradaptasi dengan kecanggihan perkembangan teknologi yang dari sisi Positif maupun Negatif. Posisi kita berada di gempuran dari segala penjurus segala informasi mendatangi kita. Teknologi semakin canggih tersedia di pasaran dengan harga yang terjangkau. Gadget atau smartphone sudah merambah di berbagai kalangan tidak hanya orang tua akan tetapi sampai ke anak-anak karena sifat gadget yang dapat dioperasikan oleh siapa saja.

Dengan adanya Gadget menjadi gaya hidup dimasa kini, hampir semua kalangan menggunakan gadget dalam kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya tanpa ada batasan usia. Sehingga kecenderungan didalam masyarakat yang hidup bergantung dengan gadget menimbulkan pro dan kontra. Banyak orang berasumsi bahwa gadget sangat bermanfaat bagi kehidupan. Disisi lain tidak sedikit pula yang beranggapan hal tersebut dapat membawa pengaruh pada kehidupan masyarakat.

Dengan adanya Gadget dapat memberikan dampak positif jika dimanfaatkan dengan Smart dan bijak. Salah satu dampak positif dari pemanfaatan gadget dari segi ekonomi dan bisnis adalah sebagai sarana pemasaran dan belajar. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh gadget, hampir semua orang. Selain itu gadget juga memungkinkan seseorang untuk melebarkan bisnis yang lebih besar. Gadget dapat memberikan dampak negatif apabila seseorang menggunakan gadget secara sembarangan dan Berlebihan dimana seseorang menghabiskan waktunya untuk bermain game atau hanya sekedar membuka sosial media, dengan tujuan hiburan. Hal ini bisa terjadi kepada siapa saja yang tidak dapat mengatur dan mengontrol waktu dengan baik dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Dilihat dalam menggunakan fungsi gadget adalah anak-anak dan remaja. Secara umum kelompok tersebut menggunakan gadget hanya untuk keperluan hiburan semata. Penyalahgunaan gadget dikalangan anak dan remaja dapat menyebabkan turunnya minat belajar yang berdampak pada pendidikan. Seringnya bermain gadget membuat seseorang enggan melakukan aktifitas apapun. Dampak buruk bagi perkembangan anak dan remaja. Peran orang tua menjadi sangat penting untuk mendampingi penggunaan gadget pada anak.

Secara Harafiah penggunaan gadget tidak dapat dibendung dan melarang menggunakannya bukanlah hal yang bijak. Peran Kolaborasi Orang tua diharapkan dapat mendampingi dalam penggunaannya secara smart, mengawasi serta memberikan pemahaman seputar penggunaan akan jauh lebih baik dari pada melarang secara total dalam menggunakannya. Selain itu perlu mempertimbangkan dengan bijak sebelum memutuskan untuk memberikan sebuah gadget kepada anak-anak kita.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak dan remaja para orang tua terutama para orang tua yang berada di Desa Bakulan, Cepogo Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menyasar Ibu PKK di desa bakulan perlu diadakan suatu pendampingan dan pelatihan seputar penggunaan gadget. Mengingat tidak semua



orang tua yang berada di daerah tersebut memahami penggunaan gadget, sementara anak-anak lebih paham serta mahir dalam penggunaan gadget.

Tujuan pendampingan adalah memberikan pemahaman kepada para orang tua. Terutama Ibu-ibu PKK juga memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi seperti facebook, WA dan aplikasi lainnya yang ada dalam smartphone. Ini perlu dilakukan untuk membantu para orang tua dalam penggunaan secara smart serta dapat mengawasi dan mengontrol setiap gerak anak dalam menggunakan gadget. Selain itu pendampingan akan diberikan wawasan orang tua untuk meleak teknologi. Manfaat yang akan didapat adalah pengetahuan mengenai isu teknologi dan cara memanfaatkannya dengan baik dan benar dalam bermedia sosial.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan di Desa Bakulan, Cepogo Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menyasar Ibu PKK desa bakulan, dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan, adapun tahap atau langkah-langkah kegiatan Peserta diberi materi tentang pengertian gadget dan sosial media

1. Peserta diberi materi dampak positif dari penggunaan gadget
2. Peserta diberi materi dampak negatif dari penggunaan gadget
3. Peserta diarahkan untuk lebih smart dalam bersosial media
4. Peserta dibimbing untuk mengendalikan penggunaan gadget pada anak
5. Peserta diberi pelatihan cara menggunakan aplikasi yang terdapat didalam gadget seperti (facebook,Whatsapp, dan game online).

Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Pelatihan Smart Dalam Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era Digital Di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali ini dilakukan dalam upaya untuk memberikan bekal ketrampilandan pemahaman Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam Organisasi PKK di Desa Bakulan, Cepogo, Boyolali, sehingga Ibu-Ibu PKK mampu memberikan pengetahuan terbaiknya dalam berbagai kegiatan terutama dalam hal penggunaan social media. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pelatihan langsung kepada peserta kegiatan. Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pemaparan Materi

Dalam sesi ini, pelaksana pengabdian memberikan pemaparan tentang materi dampak Positif dan negatif dari penggunaan gadget dengan mengemas presentasi melalui cerita sehingga audiens menjadi antusias mendengarkan. Teknik humor dilakukan dengan menyisipkan kata-kata lucu ketika presentasi sehingga audiens tidak merasa bosan. Teknik pengulangan perlu dilakukan untuk menekankan apa yang disampaikan sehingga menggaris bawahi informasi penting yang disampaikan.





b. Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam kegiatan pelatihan ini, pelaksana pengabdian berperan sebagai narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari para peserta. Sesi diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang menjadi fokus dalam sesi diskusi yaitu eknik presentasi. Sesi diskusi ini berlangsung selama 20 menit dengan beragam pertanyaan. Dan beberapa pertanyaan merupakan pengalaman pribadi yang mereka temui



Peserta masih terkesan malu-malu dan takut, akan tetapi tetap mencoba untuk memunculkan keberaniannya dengan bertanya kepada pemateri. Dan memancing pertanyaan dan akhirnya situasi menjadi hidup



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penyuluhan

Kegiatan pelatihan Smart Dalam Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era Digital Di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali ini adalah kegiatan yang pertama kali diikuti oleh PKK di Desa Bakulan, Cepogo sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 jam di Desa Bakulan, Cepogo. Pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan melalui berbagai macam kegiatan didalamnya seperti pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, serta praktik. Kegiatan penyuluhan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bakulan, Cepogo Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menasar Ibu PKK desa bakulan melalui kader PKK pada tanggal 27 Februari 2022 dapat dilaksanakan dengan baik dengan tema Smart Dalam Bermedia Social. Kegiatan pengabdian ini diikuti 21 peserta dari kader PKK, Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sambutan ketua PKK dilanjutkan oleh tokoh masyarakat setempat dan masuk kepada acara ini. Sebelum kegiatan dimulai, kegiatan dibuka terlebih dahulu oleh moderator, dimana salah satu anggota pengabdian yang menjadi moderatornya, sekaligus menyampaikan sekilas tentang tujuan dari kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai dengan pemateri yang menyampaikan tentang dampak-dampak penggunaan gadget terhadap anak, kemudian dilanjutkan pemateri kedua yang menyampaikan tentang Smart Dalam



Bermedia Social serta peran dan langkah-langkah orang tua dalam pendamping dampak gadget pada anak. Setelah pemateri menyampaikan materi penyuluhan dengan tema tersebut kemudian dilanjutkan dengan tahap diskusi dan tanya jawab. Pada tahap diskusi dan tanya jawab, masyarakat terlihat sangat antusias karena kegiatan penyuluhan seperti topik smart bermida sosial Dalam Penggunaan Gadget, baru pertama dilaksanakan Di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Adapun beberapa pertanyaan dan kesan dari masyarakat yang dapat direkam oleh pemateri diantara adalah

1. Apa solusi agar anak-anak tidak kecanduan dengan gadget,
2. Harapan mengenai kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan tim pengabdian. Menanggapi pertanyaan diatas pemateri menjawab dengan baik diantaranya adalah solusi agar anak-anak tidak kecanduan gadget yang dapat diberikan adalah peran serta orang tua dalam pengawasan penggunaan gadget, misalnya bila waktu belajar tiba baik di rumah atau di sekolah hendaknya orang tua tidak mengizinkan anak untuk menggunakan gadget. Selanjutnya pertanyaan kedua adalah masukan dari peserta penyuluhan mengenai peran lembaga-lembaga pendidikan dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak.

B. Luaran Yang Dicapai

Dalam kegiatan PKM tersebut luaran yang diperoleh adalah pengetahuan dimana masyarakat terutama ibu PKK Di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali memperoleh pemahaman dalam bermedia social serta mengontrol penggunaan gadget pada anak. Luaran lainnya adalah hasil PKM tersebut pengusul akan menerbitkan pada jurnal lokal tentang pengabdian masyarakat. Adapun keberhasilan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan adalah sebuah pemahaman dalam bermedia social serta melek teknologi adalah sebagai berikut:

1. Ibu-ibuPKK Desa Bakulan, Cepogo mampu menunjukkan pemahaman mereka terkait pengetahuan baru yaitu tentang smart bermedia sosial Para peserta memberikan respon yang antusias dan aktif bertanya serta terlibat dalam proses diskusi. Hal ini membuktikan bahwa para peserta dapat menerima informasi baru secara terbuka dan siap terus belajar ilmu baru.
2. Melalui penyuluhan ini, para peserta dapat menggali potensi diri dalam menggunakan media sosial serta mendidik anak. Melalui kegiatan ini dapat menjadi sarana awal mengenai baik buruknya dalam menggunakan smartphone

Evaluasi dari kegiatan pelatihan dan penyuluhan dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan smart bermedia sosial ini telah menunjukkan perubahan positif pada peserta dimana peserta berani mencoba dengan berbekal materi yang dipahami selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Dari hasil Pkm Smart Dalam Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di Era Digital dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat sangat antusias dan aktif dalam kegiatan PKM tersebut terbukti dengan berbagai pertanyaan yang diajukan serta terlibat dalam pertukaran



- pikiran dalam penyuluhan tersebut;
2. Masyarakat sekitar dapat memperoleh sumber pengetahuan dan pemahaman tentang dampak dari penggunaan gadget secara berlebihan.
 3. Tim Pengerak PKK Smart Dalam Bermedia Social Dalam Meningkatkan kualitas hidup di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Hadis, Abdul. 2006. Psikologi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Arifin, Zaenal. 2015. Perilaku Remaja Pengguna Gadget: Analisis Teori Soasial Pendidikan. Kediri: Jurnbal Pemikiran Keislaman. Vol. 26, No. 2 Spetember 2015.
- Fahriantini, Eva. 2016. Peranan Orangtua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Blackberry Messenger Di Al Azhar Syifa Budi Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, 2016: 4(4) : 44-55
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/523>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/531>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/527>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/529>

